BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menentukan Objek Penelitian merupakan langkah awal yang harus diputuskan oleh seorang peneliti, karena Objek Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Objek Penelitian merupakan tempat dimana masalah yang diteliti berada. Menentukan objek penelitian harus selektif, agar data dan kebutuhan yang ingin diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

Objek penelitian menurut **Husein Umar (2005:303)** menerangkan bahwa : "Objek penelitain menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*), Tingkat Inflasi dan Pengembalian Aset (ROA). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai Pengaruh Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*) dan Tingkat

Inflasi terhadap Pengembalian Aset (ROA) pada bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI periode 2010 - 2014.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitan menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebagai berikut, "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan 27 data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah." Penelitian ini menggunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriftif dan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut **Sugiyono (2005:21)** : "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Deskriptif Pendapatan Non Operasional *(Fee Based Income)* yang diperoleh oleh bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.
2. Deskriptif Tingkat Inflasi yang mempengaruhi bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.
3. Deskriptif Pengembalian Aset (ROA) yang diperoleh bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut **Masyhuri (2008:45)** adalah: ”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Penelitian sendiri dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*) dan Tingkat Inflasi secara parsial dan simultan terhadap Pengembalian Aset (ROA) pada bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam metode penelitian tentu dikenal adanya Desain Penelitian sebagai bagian dari metode penelitian tersebut. Menurut **Jonathan Sarwono (2006:27)** “Desain Penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan”.

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2005:84**) desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi kasus analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dari

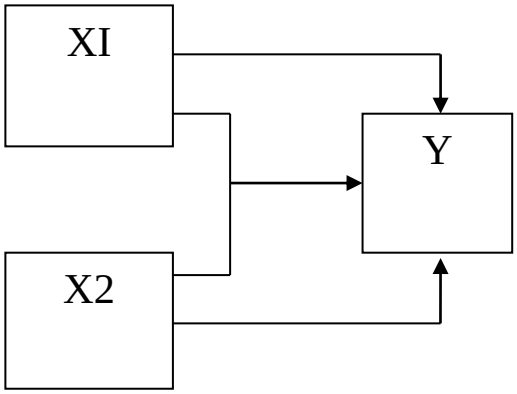
pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan desain penelitian diperlukan sebuah proses. Untuk menggambarkan lebih jelas mengenai **Analisis Pengaruh Pendapatan Non Operasional dan Tingkat Inflasi terhadap Pengembalian Aset Perbankan,** maka penulis membuat desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1) Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendapatan Non Operasional (variabel X1), Tingkat Inflasi (variabel X2) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Aset (ROA) (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2) Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan.
3) Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
4) Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio.
5) Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan cara langsung ke lapangan dan dari kepustakaan.
6) Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data yang kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan korelasi regresi berganda.
7) Melakukan analisis data.

8) Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Deskriptif	Deskriptif	Pendapatan non Operasional Bank LQ45 Tahun 2010-2014	Cross Sectional
T-2	Deskriptif	Deskriptif	Tingkat Inflasi Tahun 2010-2014	Cross Sectional
T-3	Deskriptif	Deskriptif	Tingkat Pengembalian Aset Bank LQ45 Tahun 2010-2014	Cross Sectional
T-4	Deskriptif dan Verifikatif	Deskriptif dan Verifikatif	Pendapatan non Operasional , Tingkat Inflasi dan Pengembalian Aset Perusahaan Bank LQ45 Tahun 2010-2014	FOLLED DATA



Keterangan :

XI = Pendapatan Non Operasional

X2 = Tingkat Inflasi

Y = Pengembalian Aset (ROA)

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pengertian operasional variabel menurut **Sugiyono (2010:58)** adalah : "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependent (Tergantung)

   Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Profitabilitas. Pengertian Variabel dependent menurut **Sugiyono (2009:39)** adalah "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Pengembalian Aset (ROA)

2. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini ada dua. Pengertian variabel independent menurut **Sugiyono (2009:39)** adalah: "Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini yang pertama (X_1) adalah Pendapatan Non Operasional dan kedua (X_2) adalah Tingkat Inflasi.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Pendapatan non Operasional (*Fee Based Income*) (X1)	"*Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *spread based*." **Kasmir(2001:10 9)**	1. Transfer 2. Kliring 3. Inkaso *4.Save Deposit Bank Card*, dll	Rupiah	Rasio	Neraca Bank

Tingkat Inflasi (X2)	**Maksum dan Earlyanti (2004)** Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus.	Tingkat Inflasi : - Indeks harga konsumen saat ini - Indeks harga konsumen periode sebelumnya $\text{inflasi} = \frac{IHKt - IHKt-1}{IHKt-1} \times 100$	%	Rasio	Data Inflasi
Pengembalian Aset (ROA)	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menujukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. **Frianto Pandia (2012:71)**	EBIT, Total Aktiva $ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} x\ 100\ \%$	%	Rasio	Laporan Neraca Laba rugi

3.2.3 Sumber dan Metode Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang penulis gunakan adalah data sekunder dimana datanya sudah tersedia yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram

atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori teori mengenai topik penelitian.

Pengertian data sekunder menurut **Umi Narimawati (2008:12)** "Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama untuk menjawab masalah yang diteliti."

Sumber data yang didapatkan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari pihak kedua yaitu dari Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) pada Bank-bank yang tercatat pada LQ-45 di BEI periode 2010-2014, yang menjadi subyek penelitian ini yaitu Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara, Bank Danamon, dan Bank Mandiri.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut **Sugiyono (2006: 142)** pengertian populasi sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh bank yang ada di Indonesia sampai dengan tahun 2014.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2005:16)** pengertian sampel sebagai berikut, "sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sedangkan pengertian sampel menurut **Umi Narimawati (2010:32)** "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian."

Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Data Inflasi dari BPS, Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi per tahun dari tahun 2010-2014 atau selama 5 periode dari 6 bank yang terdaftar di indeks LQ-45 yang mempunyai kriteria dengan sampel 30 data yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan terbaru bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.
2. Data yang diambil 5 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2014.

3. Sampel yang diambil sebanyak 5 periode per tahun total sampel 30 data karena dianggap sudah *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.

2. Studi pustaka

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan

kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriftif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut **Sugiyono (2005:21)** penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel.

Untuk mengukur Pendapatan Non Operasional, Tingkat Inflasi dan Pengembalian Aset (ROA) digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Pendapatan Non Operasional :

Pendapatan Non Operasional = Pendapatan Non Operasional yang didapatkan

2. Tingkat Inflasi :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{HKn} - \text{HKn-1}}{\text{HKn-1}} \text{x} 100\%$$

3. Pengembalian Aset (ROA) :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} x\ 100\ \%$$

Maka dari rumus – rumus diatas akan diperoleh hasil perkembangan dari Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*), Tingkat Inflasi dan Pengembalian Aset (ROA) pada bank yang terdaftar di indeks LQ-45 di BEI periode 2010– 2014.

Dan untuk menghitung perkembangan dari Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*), Tingkat Inflasi, dan Profitabilitas (ROA) untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut:

1. Pendapatan Non Operasional

$$Rupiah = \frac{\text{Tahun}_X - \text{Tahun}_{X-1}}{\text{Tahun}_{x-1}} \text{ x } 100\%$$

2. Tingkat Inflasi

$$\% = \frac{\text{Tahun}_X - \text{Tahun}_{X-1}}{\text{Tahun}_{x-1}} \text{ x } 100\%$$

3. Profitabilitas (ROA)

$$\% = \frac{\text{Tahun}_X - \text{Tahun}_{X-1}}{\text{Tahun}_{x-1}} \text{ x } 100\%$$

3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Rancangan analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan non operasional dan tingkat inflasi terhadap pengembalian aset bank (ROA) pada bank yang terdaftar di ideks LQ-45 di BEI. Dalam melakukan penelitiannya penulis menggunakan rancangan analisis statistik.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1) Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a) Uji Normalitas

Menurut **Ghazali (2006)** menyatakan bahwa: uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji T dan F diasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dimana dalam penelitian ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan

bantuan *software* SPSS. Pengambilan keputusan pada pengujian ini dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Menurut **Ghazali (2001:76)** pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atas semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
b. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF),* sebagai berikut:

$$VIF_i = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Menurut **Ghazali (2001:57)** dimana Ri2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas.

c**) Uji Heteroskedastisitas**

Menurut **Suliyanto (2005:64**), adanya heteroskesdasitas berarti adanya varian variabel dalam model tidak sama (konstan). Menurut **Gujarati (2003:406)** Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi akan muncul bila data yang dipakai adalah data runtut waktu (*timeseries*). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggupada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Menurut **Santoso (2002),** untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson (DW).* Dimana nilai d tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai dtabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan *df*=n-k-1. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*, dengan kriteria menurut **Santoso (2002)** dengan cara melihat besaran Durbin-Watson sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Sugiyono (2004:149**), Analisis Regresi Linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perngaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus :

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = ROA

β_o = intercept (titik potong regresi)

β_1-β_2 = Koefisien

X_1 = Pendapatan Non Operasional

X_2 = Tingkat Inflasi

e = Tingkat Kesalahan

3) Analisis Koefisien Korelasi

Analisi korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel

dengan variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat merupakan hubungan yang kebetulan belaka, tetapi dapat juga merupakan sebuah hubngan sebab akibat. Dua variabel dikatakan berkorealasi apabila perubahan variabel lain, baik dengan arah yang sama maupun dengan arah yang berlawanan **(Suliyanto 2005:52).**

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\sum (X)^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(n\sum (Y)^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Sugiono (2011,228)

Keterangan :

X = Pendapatan Non Operasional dan Tingkat Inflasi

Y = Return on Asset

N = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya :

a) r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Pendapatan Non Operasional (X1) dan Tingkat Inflasi (X2) terhadap

Pengembalian Aset (ROA) (Y) pada bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI sempurna dan negatif.

b) r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Pendapatan Non Operasional (X1) dan Tingkat Inflasi (X2) terhadap Pengembalian Aset (ROA) (Y) pada bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI.

c) r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Pendapatan Non Operasional (X1) dan Tingkat Inflasi (X2) terhadap Pengembalian Aset (ROA) (Y) pada bank yang terdaftar di indeks LQ-45 BEI kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini : **(Sugiyono, 2011)**

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2011

Kolerasi dapat positif atau negatif. Kolerasi positif menunjukan arah yang sama antar variable, yaitu jika variable X1 dan X2 besar, maka variable Y akan semakin besar. Sebaliknya

kolerasi negative menunjukan arah yang berlawanan, yaitu jika variable X1dan X2 besar, maka variable Y menjadi kecil.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pendapatan Non Operasional (X) terhadap varibel Pengembalian Aset (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi.

a. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan pendapatan non operasioanl (*fee based income*) terhadap profitabilitas secara simultan, adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \; x \; 100\%$$

Sumber : J. Sarwono (2005:481)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi (*pearson*)

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan pendapatan non operasioanl (*fee based income*) terhadap pengembalian aset secara parsial. Rumus koefisien

determinasi yang dikemukakan oleh oleh **Gujarati (2003:172)** adalah sebagai berikut:

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

β = Beta (nilai *standardized coefficients)*

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut **Umi Narimawati (2008:63)** hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat kaitan penting antara variabel independen dan variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh tingkat inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank. Pendapatan Non Operasional (*Fee Based Income*) (Variabel X1) sebagai variabel bebas dan Tingkat Infkasi (Variabel X2) terhadap Pengembalian Aset (Variabel Y)

sebagai variabel terikat. Jika tidak terdapat pengaruh signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis Nol (H0), yaitu hipotesis untuk ditolak. Apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis alternatif (H1) yaitu merupakan hipotesis yang diharapkan untuk diterima.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

Menentukan Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 ; \beta_1 = 0$ Pendapatan Non Operasional tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Aset Bank.

   $H_a ; \beta_1 \neq 0$ Pendapatan Non Operasional berpengaruh terhadap Pengembalian Aset Bank.

2. $H_0 ; \beta_2 = 0$ Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Aset Bank.

   $H_a ; \beta_2 \neq 0$ Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Pengembalian Aset Bank.

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasilnya dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5%.

Jika menggunakan tingkat kesalahan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$(α=0,05) maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$(α=0,05) maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Menentukan Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji adanya hubungan antar variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistic F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Pendapatan Non Operasional dan Tingkat Inflasi terhadap variabel terikat Pengembalian Aset.

   $H_o \beta_1 \beta_2 = 0$, Pendapatan Non Operasional dan Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Aset

   $H_a \beta_1 \beta_2 \neq 0$, Pendapatan Non Operasional dan Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Pengembalian Aset

b. Menentukan nilai signifikan α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db= n-k-l), untuk mengetahui daerah F tabelsebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

   - Selanjutnya menghitung nilai F hitung sebagai berikut :

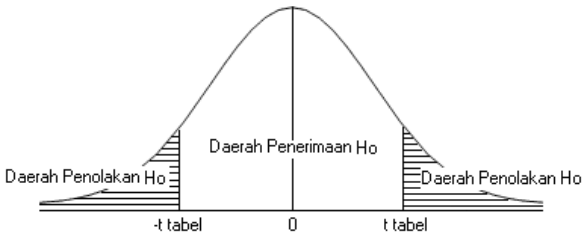
$$\mathbf{F=} \frac{\boldsymbol{R^2/K}}{\boldsymbol{(1-R^2)/(n-K-1)}}$$

   - Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan krteria :

   1. Tolak H0 jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

   2. Tolak H0 jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

3. Tolak H0 jika nilai F-sign <α),05



Sugiyono, (2009, 185)

Gambar 3.2
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi